

FASILITAS OLAHRAGA DAN LAIN_LAIN UNNES

UNNES memiliki visi untuk menjadi universitas berkelas dunia yang bereputasi dan pelopor keunggulan dalam pendidikan yang berwawasan konservasi (2023). Universitas Negeri Semarang (UNNES) bercita-cita untuk diakui secara global sebagai institusi pendidikan terkemuka. Inti dari visi ini adalah komitmen mendalam terhadap konservasi, yang mencakup perlindungan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya alam serta warisan budaya. Prinsip ini menjadi landasan bagi seluruh kegiatan akademik, termasuk pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengintegrasikan konservasi ke dalam kerangka kelembagaannya, UNNES berupaya memperkuat posisi internasionalnya dan memosisikan diri sebagai model bagi universitas lain dalam mempromosikan keberlanjutan, sembari berkontribusi aktif dalam komunitas akademik global.

Kampus utama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang terletak di Jl. Sekaran di kawasan Gunungpati, Semarang, terbagi menjadi dua zona utama, yaitu Kampus Barat dan Kampus Timur. Kampus Barat berfungsi sebagai pusat administrasi yang menampung gedung rektorat, berbagai unit akademik, perpustakaan pusat, pusat kesehatan dan kewirausahaan, pusat kebudayaan, serta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), beserta masjid kampus; kawasan ini juga dicirikan oleh vegetasi hutan yang lebat dengan pepohonan yang rata-rata memiliki ketinggian 15 meter serta mencakup fasilitas seperti unit penangkaran kupu-kupu dan pusat pengembangan tanaman buah yang mengintegrasikan budidaya tanaman hias dan hidroponik. Sementara itu, Kampus Timur menjadi lokasi bagi Pusat Bisnis (Business Centre), fasilitas parkir terpusat, dan sejumlah fakultas, termasuk Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Fakultas Teknik, serta berbagai kompleks olahraga dalam dan luar ruangan yang mendukung kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler.



Kampus Utama Universitas Negeri Semarang (Kawasan Kampus)
MISI UNNES

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan bereputasi dunia;
2. Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat;
4. Menerapkan tata kelola yang baik serta mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan

5. Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi.



Peta Kampus Utama Universitas Negeri Semarang (Area Kampus)

SEJARAH

Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang didirikan pada tahun 1965 sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (IKIP), berlokasi di Semarang, sebuah kota bersejarah sekaligus ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Saat ini, universitas ini memiliki delapan fakultas dan satu sekolah pascasarjana, serta menyelenggarakan program diploma, sarjana, dan pascasarjana bagi sekitar 47.497 mahasiswa.

LOKASI DAN LUAS AREA

Terletak di kawasan dataran tinggi Semarang, Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan institusi multidisiplin yang menempati area seluas kurang lebih 815.487,20 m² (area kampus). Didirikan pada tahun 1965 dengan nama IKIP Semarang, universitas ini telah berkembang menjadi institusi dengan sembilan fakultas dan satu sekolah pascasarjana yang tersebar di tujuh lokasi kampus.

FASILITAS

Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dikenal dengan konsep kampus berwawasan lingkungan, menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan yang dipadukan dengan infrastruktur modern. Pintu gerbang utama, yang dihiasi dengan tanaman hijau, berfungsi sebagai penanda selamat datang yang ikonik. Kampus ini dilengkapi dengan kebun hidroponik serta laboratorium khusus untuk studi budaya dan botani, yang mencerminkan komitmennya terhadap keberlanjutan. Fasilitas yang tersedia meliputi kompleks olahraga dalam ruangan yang modern, waduk besar, perpustakaan digital canggih, dan monumen konservasi. Pemanfaatan panel surya mendukung inisiatif energi terbarukan, sementara lapangan olahraga yang luas, masjid pusat, dan ruang komunal terbuka menyediakan area untuk rekreasi serta interaksi sosial.

Selain itu, penggunaan kendaraan antar-jemput listrik yang ramah lingkungan, taman vertikal, kantin ramah lingkungan, dan jembatan penghubung turut meningkatkan mobilitas berkelanjutan serta integrasi antar-area kampus. Penyediaan akses transportasi umum, jalur pejalan kaki yang ramah lingkungan, dan Taman Profesor semakin mempertegas dedikasi UNNES dalam pelestarian lingkungan. Tersedianya gedung khusus untuk layanan bisnis dan fasilitas parkir juga turut menunjang efisiensi fungsional lingkungan universitas secara keseluruhan.



green main gate



Conservation statue



Cultural Laboratory



House of innovation



House of art and culture



Public Electric Vehicle
Charging Station



Gazebo



Smart library



Reservoir



Open space area



UNNES Great Mosque



Campus connector bridge



Green pedestrian way



Vertical garden



Green canteen



Professor garden



Solar panel



Sport field



UNNES Ecofarm



Hydroponic Plant



Fruit planting area



Electrical shuttle vehicle



Integrated city
transportation



Business building and paid
parking area



Wastewater treatment plant



Integrated parking area



Rain water harvesting



Integrated Waste
Management Facility

DESKRIPSI SETIAP FASILITAS

1. Gerbang Utama Hijau

1. Gerbang Garuda yang ikonik menjadi penanda pintu masuk utama Kampus UNNES Sekaran; bentuknya yang mencolok mengadopsi elemen lambang negara untuk mencerminkan kebanggaan, misi akademik, serta identitas universitas sebagai kampus berwawasan konservasi terkemuka di Indonesia.

2. Patung Konservasi

Sebagai elemen simbolis utama di Kampus Sekaran, Patung Konservasi merepresentasikan delapan nilai inti UNNES—inspirasi, humanisme, kepedulian, inovasi, kreativitas, sportivitas, kejujuran, dan keadilan—nilai-nilai yang sama dengan yang tercermin dalam lambang sayap emas dan bunga teratai merah universitas.

3. Laboratorium Budaya

Laboratorium Budaya (Kampung Budaya) merupakan laboratorium budaya hidup UNNES—sebuah ruang pertunjukan dan pembelajaran terbuka tempat seni tradisional, ritual, dan praktik warisan budaya Indonesia dilestarikan, dipelajari, dan ditampilkan secara aktif oleh mahasiswa serta masyarakat luas.\

Rumah Inovasi

Tempat di mana penelitian bertemu dengan dunia nyata. Rumah Inovasi menampilkan teknologi terapan dan purwarupa hasil pengembangan peneliti UNNES, sekaligus berfungsi sebagai jembatan antara penemuan akademis dan dampak komersial maupun sosial.

4. Rumah Seni dan Budaya

Lebih menyerupai galeri daripada ruang kelas, tempat ini mewadahi ekspresi kreatif dalam bidang seni rupa, seni pertunjukan, dan kerajinan komunitas. Fasilitas ini menjadi lokasi penyelenggaraan pameran, lokakarya, dan proyek kolaboratif yang menjaga denyut aktivitas budaya tetap hidup di jantung kehidupan kampus.

5. Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum

]Sebagai bagian dari upaya UNNES mewujudkan mobilitas bebas emisi, stasiun pengisian kendaraan listrik (EV) umum ini melayani pengguna kendaraan di lingkungan kampus maupun pengunjung, menjadikan transportasi berkelanjutan sebagai kenyataan praktis, bukan sekadar aspirasi.

6. Gazebo

Tersebar di seluruh area kampus, gazebo-gazebo tersebut merupakan tempat berkumpul informal di mana mahasiswa berdebat, beristirahat di antara kelas, atau sekadar menikmati

lingkungan hijau — ruang-ruang kecil yang diam-diam menyimpan banyak kehidupan kampus.

7. Perpustakaan Pintar

Perpustakaan Pintar (Rumah Ilmu) adalah perpustakaan pusat modern UNNES, buka setiap hari dan dilengkapi dengan sistem akses digital, peminjaman mandiri, serta koleksi fisik dan elektronik yang mendukung lebih dari 55.000 mahasiswa universitas di berbagai disiplin ilmu.

8. Waduk

Waduk kampus merupakan bagian dari infrastruktur hijau yang berfungsi, mengumpulkan limpasan permukaan dan mengelola air hujan untuk mengurangi risiko banjir sekaligus menambahkan badan air yang tenang dan reflektif ke lanskap kampus.

9. Area Ruang Terbuka

Ruang hijau terbuka UNNES lebih dari sekadar halaman rumput — ruang-ruang tersebut merupakan ruang kelas luar ruangan, tempat acara informal, dan ruang bernapas bagi populasi mahasiswa yang besar, semuanya terletak di dalam kampus di puncak bukit yang dikelilingi oleh medan hijau Jawa Tengah.

10. Masjid Agung UNNES (Masjid Ulul Albab)

Selesai dibangun pada tahun 1993 dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Masjid Ulul Albab adalah masjid tiga lantai dengan ruang salat terpisah untuk pria dan wanita, aula pertemuan, perpustakaan keagamaan, dan menara minimalis yang khas — sebuah jangkar spiritual bagi komunitas kampus UNNES yang sebagian besar beragama Muslim.

11. Jembatan Penghubung Kampus (JPO UNNES)

Jembatan penyeberangan khusus pejalan kaki dan pesepeda ini menghubungkan sisi barat dan timur Kampus Sekaran. Dirancang khusus untuk mendukung mobilitas non-motor, jembatan ini merupakan perwujudan nyata dari nilai-nilai transportasi ramah lingkungan UNNES dalam aktivitas sehari-hari di kampus.

12. Jalur Pejalan Kaki Hijau

Jalur pejalan kaki yang teduh melintasi area kampus, memprioritaskan pejalan kaki dibandingkan kendaraan. Jalur yang dinaungi pepohonan ini tidak sekadar menghubungkan antar-gedung, tetapi juga memperkuat ritme kehidupan kampus yang lebih santai dan berkelanjutan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada mobil.

13. Taman Vertikal

Instalasi tanaman rambat pada fasad bangunan memiliki fungsi ganda di UNNES: mendinginkan permukaan bangunan, meningkatkan kualitas udara setempat, dan mengubah

dinding polos menjadi panel hijau yang hidup—sebuah peningkatan estetika dan ekologis yang selaras dengan konsep kampus konservasi.

14. Kantin Hijau

Kantin kampus UNNES tidak hanya sekadar menyediakan makanan murah bagi mahasiswa. Kantin ini dikelola berdasarkan pedoman yang mendorong penyajian menu lebih sehat dan pengurangan limbah, sehingga pilihan makanan sehari-hari menjadi bagian dari komitmen keberlanjutan universitas yang lebih luas.\

15. Taman Profesor (Professor Garden)

Sebagai ruang terbuka hijau yang dirancang khusus untuk mendukung kehidupan akademis dan kontemplatif, Taman Profesor menyediakan tempat bagi kegiatan bimbingan informal, membaca dengan tenang, dan diskusi luar ruangan—sebuah pengakuan bahwa pemikiran yang brilian sering kali muncul di luar ruang kelas yang tertutup.

16. Panel Surya

Terpasang di berbagai gedung kampus, rangkaian panel surya UNNES menghasilkan energi terbarukan secara mandiri dan mencerminkan komitmen jangka panjang institusi untuk mengurangi ketergantungan pada karbon, sejalan dengan target UI GreenMetric universitas.

17. Gedung Komersial dan Area Parkir Berbayar

Fasilitas komersial dan zona parkir yang tertata memenuhi kebutuhan praktis kampus dengan puluhan ribu pengguna harian, sekaligus menghasilkan pendapatan yang dialokasikan kembali untuk pengembangan dan layanan kampus.

18. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Seluruh air limbah yang dihasilkan di Kampus Sekaran dialirkan melalui fasilitas ini sebelum dibuang. Hal ini memastikan komitmen lingkungan UNNES menjangkau hingga ke bawah tanah mengolah limbah cair untuk meminimalkan dampak kampus terhadap saluran air di sekitarnya.

19. Area Parkir Terintegrasi

Fasilitas parkir yang terpusat dan terkelola ini mengalihkan arus kendaraan agar tidak melintasi zona akademik, sehingga mengurangi kemacetan dan menjadikan desain interior kampus yang memprioritaskan pejalan kaki lebih fungsional untuk aktivitas sehari-hari.

20. Pemanenan Air Hujan

Sistem pengumpulan air hujan dari atap dan permukaan tanah menampung air hujan di seluruh area kampus untuk penggunaan non-konsumsi (bukan air minum)—seperti irigasi, kegiatan

pembersihan, dan kebutuhan operasional lainnya. Langkah ini mengurangi ketergantungan pada pasokan air kota serta mendukung keseimbangan air di lingkungan kampus.

21. Fasilitas Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)

TPST UNNES mengolah sampah harian kampus melalui proses pemilahan, pengomposan, dan penguraian organik menggunakan larva lalat tentara hitam (*maggot*). Proses ini mengalihkan sampah dari tempat pembuangan akhir (TPA) dan mengintegrasikannya ke dalam sistem sirkular, di mana sampah diubah menjadi kompos, pakan ternak, atau bahan daur ulang—sebuah perwujudan nyata dari program unggulan bebas sampah (*zero-waste*).

22. Fasilitas Olahraga

a. Lapangan Tenis In door out door



Lapangan out door sebanyak 4 line



Lapangan Tennis In door ada 2 line

b. Jongging track

<https://www.tiktok.com/@diahswulandar/video/7586517954754268436>

c. Lintasan atletik



d. Kolam renang (kolam pegandan dan Sekaran)



Kolam renang di FIK Sekaran



Kolam akuatik di kampus pegandan

e. Sepak bola



Lapangan Sepak Bola

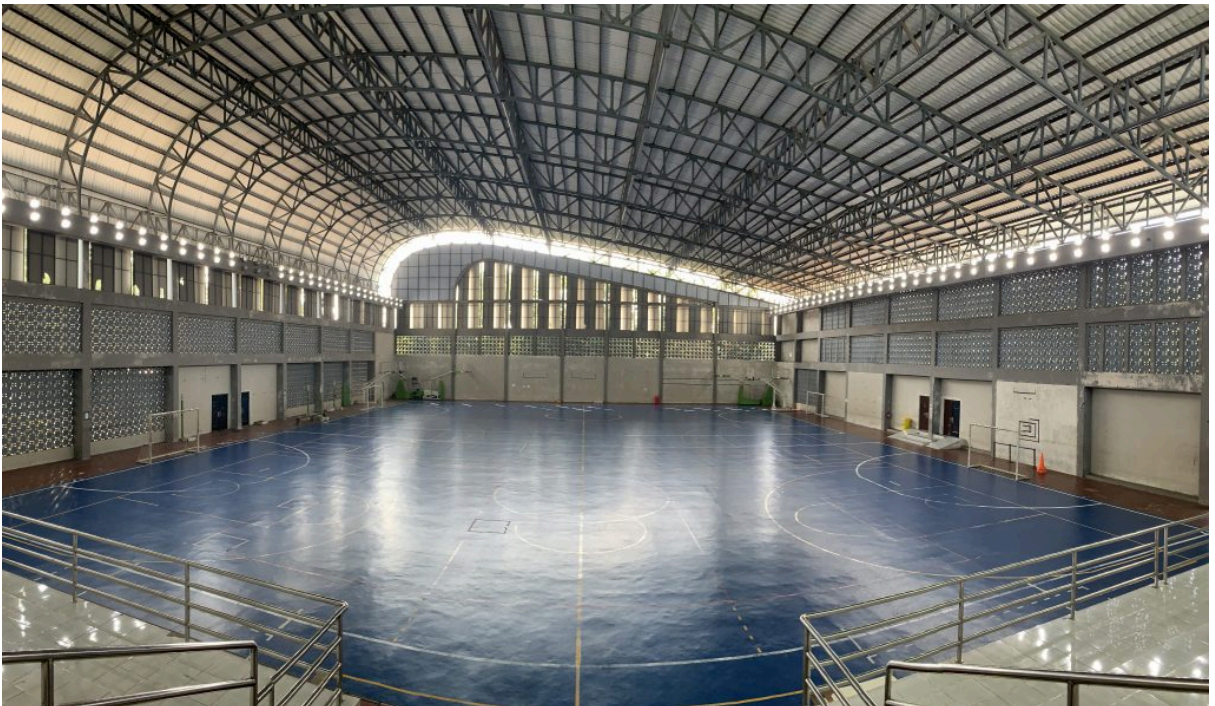
f. Driving Golf



g. Lapangan Softball/Baseball dan Hoki



h. Lapangan Basket, Futsal dan Bolavoli



i. **Panahan**



j. **Petanque**



k. Pickle



l. Lapangan basket out door (FMIPA, Auditorium,)



m. Lapangan Teknis Meja (audotorium, FIK)



n. Fittnes



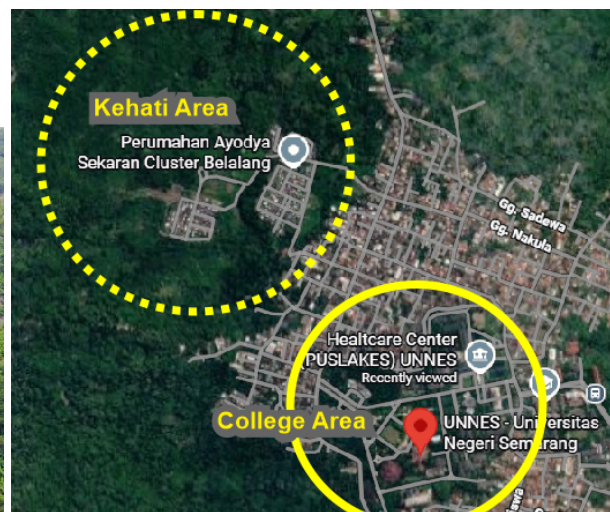
o. Bilyard (LPPM dan PGSD)



Kawasan kampus UNNES di Sekaran didukung oleh sejumlah wilayah di sekitarnya yang berperan dalam fungsi lingkungan, hunian, dan pendidikan. Wilayah-wilayah tersebut meliputi Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati (Kawasan Kehati) UNNES yang terletak di sebelah utara kampus dekat Gunung Ledek; Kawasan Hutan Sekere di sebelah selatan area kampus; serta kawasan asrama mahasiswa di Kalisegoro dan Patemon yang membentang ke arah Ungaran. Seluruh kawasan ini berada dalam satu wilayah geografis yang sama, yakni Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, sehingga membentuk lingkungan kampus terpadu yang mendukung kegiatan akademik, kehidupan mahasiswa, dan kelestarian lingkungan.

Kehati Area

Kawasan Kehati Universitas Negeri Semarang, yang terletak di lereng Gunung Ledek di dalam area Kampus Utama di Sekaran, Semarang, merupakan aset ekologis vital yang mencerminkan komitmen universitas terhadap kelestarian lingkungan dan konservasi. Sebagai bagian integral dari lanskap kampus, kawasan ini melestarikan berbagai bentuk keanekaragaman hayati—termasuk vegetasi asli, habitat satwa liar, dan ekosistem hijau—yang mendukung keseimbangan lingkungan di tengah kawasan pendidikan perkotaan.



Lokasi Relatif Kawasan Kehati terhadap Area Kampus

Kawasan Hutan Sekere

Kawasan Hutan Sekere terletak tepat di sisi selatan area kampus dan membentang di sepanjang Jalan Raya Sekaran ke arah Ungaran dan Gunungpati. Kawasan ini dipenuhi dengan beragam pohon peneduh, termasuk mahoni, akasia, beringin, dan spesies tanaman asli lainnya. Kanopi pepohonan yang rimbun menciptakan lingkungan yang sejuk dan nyaman, memberikan naungan yang melimpah serta berkontribusi pada terciptanya iklim mikro yang menyenangkan. Hasilnya, kawasan ini menghadirkan suasana hijau dan menyegarkan yang meningkatkan kualitas lingkungan lanskap kampus di sekitarnya.



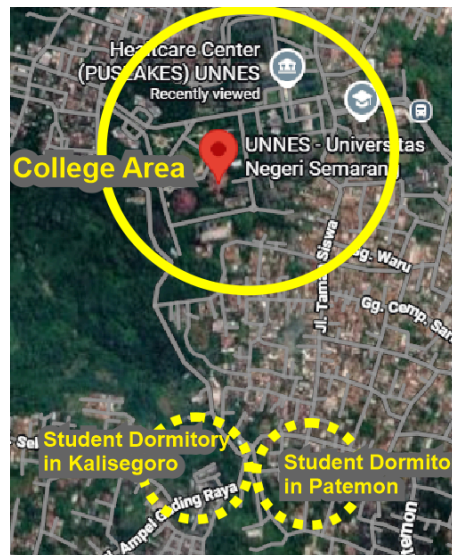
Lokasi Relatif Kawasan Hutan Sekere terhadap Area Kampus

Asrama Mahasiswa

Asrama mahasiswa terletak di dua lokasi berbeda, yang keduanya berada di sebelah selatan area kampus. Kompleks asrama pertama berlokasi di Kelurahan Kalisegoro, sedangkan yang kedua berada di Kelurahan Patemon. Kedua kelurahan tersebut berbatasan langsung dengan Kelurahan Sekaran, tempat area kampus berada. Jarak yang dekat dengan kampus memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa serta mendukung integrasi antara kegiatan hunian dan akademik dalam lingkungan kampus UNNES yang lebih luas.



Student Dormitory
in Kalisegoro



Student Dormitory
in Patemon

Relative Location of The Student Dormitory to the College Area

Additional Evidence Links



Link: <https://youtu.be/K6yz6C1C3HM?si=UOF4SpDndtjUhVf7>



Link <https://www.youtube.com/watch?v=8VMxdXnNVnY&t=1s>



Link <https://youtu.be/HbK0vfgsP0o?si=tgGi3TWxPajH7COt>



Link <https://www.youtube.com/watch?v=5vcvIx3VqhY&t=27s>



Link <https://www.youtube.com/watch?v=jyZOHkG0fE>